

BAB III DATA

3.1. Data Lokasi

Lokasi yang telah dipilih oleh warga paguyuban Pringgomukti untuk membangun rumah tinggal mereka berada di kecamatan Bantul. Wilayah di kecamatan ini diidentifikasi sebagai berikut :

3.1.1 Kondisi Administratif Kecamatan Bantul

A. Batas Wilayah Kecamatan Bantul

Kecamatan Bantul merupakan bagian dari kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah kecamatan Bantul yaitu :

- Utara : Kecamatan Sewon
- Timur : Kecamatan Jetis
- Selatan : Kecamatan Bambanglipuro
- Barat : Kecamatan Pajangan



Gambar 3.1. Peta Kecamatan Bantul

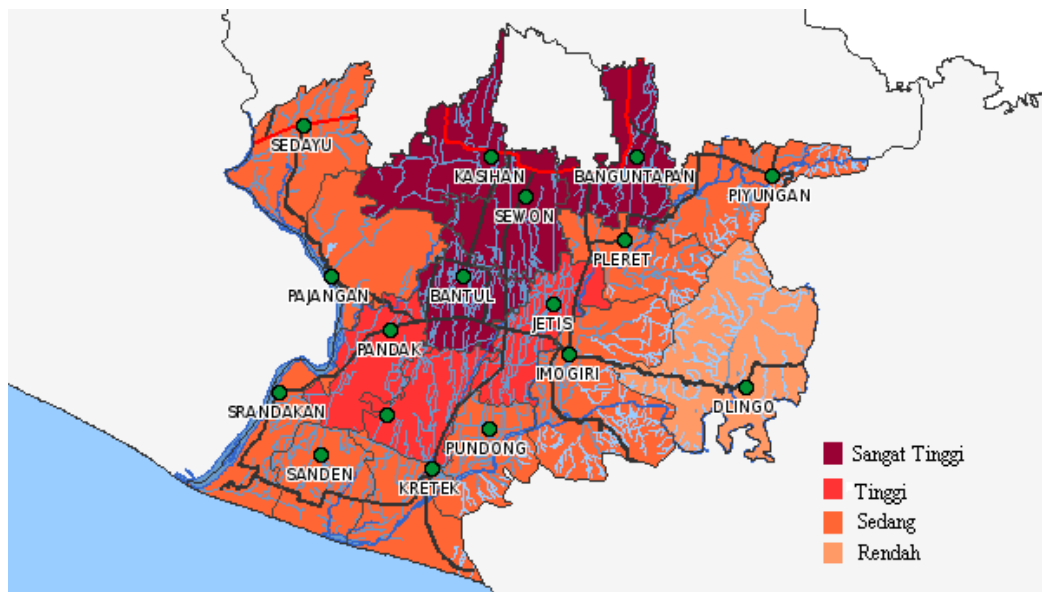
Sumber : Kecamatan Bantul Dalam Angka Tahun 2016

Kecamatan Bantul berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 45 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 0,4 Km. Kecamatan Bantul beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan

Bantul adalah 34 °C dengan suhu terendah 22 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Bantul 98 % berupa daerah yang datar sampai berombak dan 2% berupa daerah yang berombak sampai berbukit.

B. Penduduk Kecamatan Bantul

Kecamatan Bantul dihuni oleh 13.987 KK dan termasuk kategori wilayah dengan ketersebaran penduduk yang sangat tinggi. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Bantul adalah 57.884 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 28.298 orang dan penduduk perempuan 29.586 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Bantul adalah 2571 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Bantul adalah peternak. Dari data monografi Kecamatan tercatat 42.245 orang atau 72,98 % penduduk Kecamatan Bantul bekerja di sektor peternakan.



Gambar X. Peta Persebaran Penduduk di Kabupaten Bantul

Sumber : kewilayahan.bantulkab.go.id

C. Rencana Tata Ruang Wilayah Bantul

Sesuai Perda Kabupaten Bantul No. 4 tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010 - 2030, potensi pengembangan kawasan di Kabupaten Bantul dilakukan dengan penetapan kawasan strategis sosio kultural, dan pengembangan kawasan strategis lingkungan hidup.

1. Kawasan Strategis ekonomi Kabupaten, meliputi :
 - a. Kawasan strategis kawasan perkotaan Yogyakarta (KPY)
 - b. Kawasan Strategis Kota Bantul Mandiri (BKM)
 - c. Kawasan Strategis Pantai Selatan, Pengembangan Pesisir dan Pengelolaan Hasil Laut Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Kwaru dan Pantai Pandansimo
 - d. Kawasan Strategis Industri Sedayu
 - e. Kawasan Strategis Industri Piyungan
2. Kawasan Strategis Sosio Kultural Kabupaten , meliputi :Kawasan Strategis Desa Wisata dan Kerajinan Gabusan - Manding - Tembi (GMT) dan Kasongan-Jipangan-Gendeng-Lemahdadi (Kaji Gelem)

3. Kawasan Strategis Lingkungan Hidup Kabupaten, meliputi :
 - a. Kawasan Strategis Agrowisata di Kecamatan Dlingo dan Agropolitan di kecamatan Sanden, Kretek, Pundong, Imogiri dan Dlingo
 - b. Kawasan Strategis Gumuk Pasir Parangtritis yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian

3.1.2. Kondisi Lahan Eksisting

Lokasi lahan eksisting *cohousing* berada di dusun Tegaldowo, kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Lokasi ini merupakan pilihan yang telah diputuskan sesuai kesepakatan warga paguyuban Pringgomukti. Batas wilayah lahan eksisting ini sebagai berikut :

- Utara : Rumah warga sekitar dan Kebun
- Timur : Rumah warga sekitar dan Kebun
- Selatan : Kebun pepohonan
- Barat : Pemakaman umum dan Kebun pepohonan



Gambar X. Area tapak terpilih.

Sumber : ASTER GDM Worldwide Elevation

Secara geografis wilayah lahan ini berlokasi di kabupaten Bantul yang terletak di sisi selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lahan ini memiliki luas sebesar 7.327 m². Jika melihat kondisi alamnya wilayah kabupaten ini terdiri dari daerah perbukitan. Wilayah kondisi geologis dan klimatologis sebagai berikut :

1) Jenis Tanah

Terdapat setidaknya tujuh jenis tanah di Kabupaten Bantul yaitu, tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol. Dari ketujuh jenis tanah tersebut, jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang paling dominan dan mempunyai tingkat kesuburan paling tinggi dan sangat cocok untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Jenis tanah ini tersebar pada Kecamatan Kasihan, Sewon, Banguntapan, Jetis, Bantul, dan Bambanglipuro. Tanah Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur (mempunyai butiran) kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal dan memiliki tingkat kesuburan tinggi.

2) Iklim dan Curah Hujan

Menurut klasifikasi iklim Koppen, Bantul memiliki iklim muson tropis. Sama seperti daerah lain di Indonesia, musim hujan di Bantul dimulai bulan Oktober hingga Maret, dan musim kemarau bulan April hingga September. Rata-rata curah hujan di Bantul adalah 90,76 mm, dan bulan yang paling tinggi curah hujannya adalah Desember, Januari, dan Februari. Suhu udara relatif konsisten sepanjang tahun, dengan suhu rata-rata 30 derajat Celsius.

3.1. Data Warga Paguyuban Pringgomukti

Dalam perencanaan cohousing ini, warga paguyuban Pringgomukti terdiri dari xx Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah sebanyak xx jiwa.

Tabel x. Data Warga Paguyuban Pringgomukti

1	Jumlah KK		2	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Bugiman	70	Jualan Klontong
	2	Tumiyem	68	Jualan Klontong
2	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Endro Kisworo	56	Bengkel
	2	Suminah	55	warung kuliner
	3	Anggono Adi Wbowo	29	sales oli
4	Dara Riana Sari	23	Dealer	
3	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Asep Wibowo	31	Sales Oli
	2	Winata	27	percetakan
	3	Fauzan	4	
4	Sukasti	55		
4	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Haris	44	Birojasa STNK
	2	Sutin	43	Jualan
	3	Bagas	18	SMK
	4	Anggityo	14	SMP
5	Bintang	11	SD	
5	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Purwito	58	Jahit Jok

	2	Tuha	33	Kurir JNE
	3	Tiwik	29	Laundry
	4	Tirta	23	Pelayaran
	5	Rama	21	
6	Jumlah KK		6	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Yuliyah	49	Katering
	2	Arief	29	kurir JNE
	3	Atin	29	Ibu Rumah Tangga
	4	Arinda	5	Balita
	5	Maisyah	6 bulan	Bayi
7	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sriningsih	76	lansia
	2	Pung Yuung	46	
	3	Sugioko	44	Buruh bangunan
	4	Friska	16	SMA
5	Fery	11	SD	
8	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sadik	67	Pijet
	2	Suprapti	61	Pembantu Rumah Tangga
9	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Suminem	83	Jualan Gule Keliling
	2	Magi	83	Jualan Gule Keliling
	3	Yan	55	Jualan di Rumah
	4	Tukiyem	49	Jualan di Rumah
10	Jumlah KK		6	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Yakub	50	Sopir
	2	Sari	41	Pelatih Renang
	3	Ammar	14	smp
	4	Annisa	19	sma
	5	Aisyah	2	paud
6	Marto Utomo	86	ibu rumah tangga	

11	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sunarti	52	Jualan Gorengan
	2	Ngadino	55	tidak kerja
	3	Angga	30	Buruh Pabrik
	4	Yuli	28	Ibu Rumah Tangga
	5	Saera	7	sd
12	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Samidi	56	karyawan toko
	2	Samini	54	Ibu Rumah Tangga
	3	Hery	54	Ojek
	4	Intan	20	BPR Mataram
13	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Ekowati	50	Buruh Cuci
	2	Tri Sugiarto	40	tidak kerja
	3	Tias Retnowati	18	Percetakan
	4	Suranto	31	Buruh Kenek
14	Jumlah KK		7	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sastro	87	Pensiunan
	2	Rasmidi	30	Buruh Rumah Tangga
	3	Sigit	41	Tukang Bangunan
	4	Dimas	14	SMP
	5	Dista	15	SMP
	6	Dewa	9	SD
	7	Dea	7	SD
15	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Agus Budiarto	32	wiraswasta/pkl
	2	Artika Dinarisanti	32	wiraswasta/pkl
	3	Ganendra Danadyaksa Jabbar	6	TK
16	Jumlah KK		2	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Bambang Margono	60	Supir taksi kokasindo
	2	Erika Dian Rista	27	mahasiswi/kryawnswasta
17	Jumlah KK		4	

	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Handoyo	56	Bengkel/ buruh harian
	2	Ambarsih	41	
	3	Danila Sekar Ayu	12	SD
	4	Pandu Ryan Pamungkas	5,5	TK
18	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Ani	32	Ibu rumah tangga
	2	Timbul Warsono	39	dagang sembako
	3	Cintya	12	SD kelas 5
	4	Rayhan Gigih	6	TK
19	Jumlah KK		2	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Mulyadi	54	Pekerjaan swasta
	2	Yudiantro	25	Sekuriti
20	Jumlah KK		4	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sukino	48	Guru Silat
	2	Sundari	45	Ibu Rumah Tangga
	3	Hasan Nur Salim	17	SMK kelas 2
	4	Siti Nurul Salamah	15	SMK kelas 1
21	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Muhadi	54	Percetakan
	2	Winarni	52	Swasta
	3	Hani Rizka	26	Karyawan TVRI
22	Jumlah KK		6	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Jito	60	Buruh Bangunan
	2	Tugirah	59	Pembantu Rumah Tangga
23	Jumlah KK		6	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Joko Pitoyo	56	Supir travel
	2	Sumini	53	Ibu rumah tangga
	3	Dwi Sulistyarningsih	30	Karyawan toko
	4	Sasongko	27	karyawan/ mahasiswa

	5	Hardiyono	30	OB sekolah
	6	Naura	1 bulan	
24	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Samdana	45	Buruh Pabrik
	2	Yani	35	Jualan Makanan
	3	Fara	4	
25	Jumlah KK		2	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Maryam	54	Buruh Masak/ Jahit
2	Tesa	30	SPG	
26	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Yuliantoro	42	PNS
	2	Suyanti	40	Ibu Rumah Tangga
	3	Kafi Rijal	15	SMP
	4	Faith Farrel	10	SD
	5	Abella Fawnia	5	TK
27	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Nunung	29	SPG
	2	Tony	33	Bengkel
3	Zaisya	5	-	
28	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sandjoyo Pudji Wiyono	59	Jahit
	2	Haryani	54	Jahit
3	Pragitoyuwono	33	Swasta	
29	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Bpk Agus Supriyadi	46	jaga parkir/malam
	2	Ibu Nur Widyastuti	36	bisnis online
	3	Reza Aprishidata	25	kerja
	4	Aziz Febrianto	11	sd
5	Azzahra Novembria	5	tk	
30	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sulehwarni	55	Buruh/ Parkir

	2	Sangga	33	buruh
	3	Aji	18	SMA
31	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Yogi Saputra	29	Parkir
	2	Ara	8	SD
	3	Jibran	1	Balita
32	Jumlah KK		2	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Santi	40	penjahit
	2	Sriwahyuni	30	guru
33	Jumlah KK		5	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Bp Triwidada	46	Tambang Batubara klmntn
	2	Eko Haniwati	46	SPG
	3	M. Daffa	19	
	4	Supardi	70	-
	5	Rumiyah	65	-
34	Jumlah KK		6	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Sujiyati	64	Pelatih Senam
	2	Dwi Sumarjo	33	Petani
	3	Lukito Mardhani	34	Ibu Rumah Tangga
	4	Safeeya	8 bulan	
	5	Sudjinah	70	Pensiunan
	6	Ahmad Rodhi	72	-
35	Jumlah KK		3	
	No.	Nama Anggota keluarga	Usia (th)	Pekerjaan
	1	Suwarjo	80	Pensiunan
	2	Anton W.	42	Driver/Supir
	3	Dwiningsih	40	Jualan makanan/kuliner

Sumber : dokumentasi Arkomjogja, 2017

Pekerjaan yang dilakukan oleh warga paguyuban Pringgomukti, antara lain adalah :

1. Ojek online

Ojek online yang semakin populer telah banyak berperan dalam transportasi di ibukota dan daerah saat ini. Sebutan ojek online semakin hari semakin populer. Ojek online sebenarnya merupakan ojek yang berbasis aplikasi HP dimana pelanggan memesan ojek lewat sistem aplikasi di HP. Dalam aplikasi sudah dapat diketahui jarak, lama pemesanan, harga, nama orang yang menjemput, serta perusahaan pengelolannya. Seluruh identitas pengendara sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerjasama kemitraan.

2. Tidak kerja

Tidak kerja dalam artian sebagian sedang mencari atau baru saja hengkang dari pekerjaan sebelumnya dan sebagian lain memang sudah tidak mampu lagi untuk bekerja.

3. Parkir

Juru parkir yang disebut juga sebagai Jukir adalah orang yang membantu mengatur kendaraan yang keluar masuk ke tempat parkir. Jukir juga berfungsi untuk mengumpulkan biaya parkir dan memberikan karcis kepada pengguna parkir pada saat akan keluar dari ruang parkir. Tarif parkir pada lokasi yang demikian biasanya tarif fixed, tidak tergantung waktu karena karcis tidak dilengkapi dengan waktu kedatangan dan waktu kendaraan meninggalkan ruang parkir.

4. Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

5. Karyawan

Karyawan adalah orang yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada Pemberi Kerja atau pengusaha atau majikan

6. Pensiunan

Pensiunan adalah orang yang sudah tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan, ataupun atas permintaan sendiri (pensiun muda). Seseorang yang pensiun biasanya hak atas dana pensiun atau pesangon.

7. Wiraswasta

Wiraswasta adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

8. Bengkel

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah teknisi di dalam bengkel, adalah seseorang yang menguasai bidang otomotif.

9. Buruh

Pada dasarnya, buruh, Pekerja, Tenaga Kerja maupun karyawan adalah sama. namun dalam kultur Indonesia, "Buruh" berkonotasi sebagai pekerja rendahan, hina, kasaran dan sebagainya. sedangkan pekerja, Tenaga kerja dan Karyawan adalah sebutan untuk buruh yang lebih tinggi, dan diberikan cenderung kepada buruh yang tidak memakai otot tapi otak dalam melakukan kerja. akan tetapi pada

intinya sebenarnya keempat kata ini sama mempunyai arti satu yaitu Pekerja. hal ini terutama merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, yang berlaku umum untuk seluruh pekerja maupun pengusaha di Indonesia.

10. Tukang bangunan

Tukang Bangunan adalah pekerja yang mempunyai ketrampilan dalam bidang membangun rumah, membangun ruko dan bangunan yang lain. Biasanya tukang bangunan disebut juga tukang batu dalam istilah yang umum, untuk pengupahan tukang bangunan biasanya ada yang harian dan ada yang borong tergantung persetujuan antara tukang dan pengguna jasanya.

11. Pelajar

Pelajar adalah orang yang memiliki kewajiban untuk belajar

12. Ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menghadirkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan dan menjahit pakaian untuk keluarga, dan lain sebagainya. Ibu rumah tangga umumnya tidak bekerja di luar rumah

13. Pegawai swasta

Pada dasarnya, buruh, Pekerja, Tenaga Kerja maupun karyawan adalah sama. namun dalam kultur Indonesia, "Buruh" berkonotasi sebagai pekerja rendahan, hina, kasar dan sebagainya. sedangkan pekerja, Tenaga kerja dan Karyawan adalah sebutan untuk buruh yang lebih tinggi, dan diberikan cenderung kepada buruh yang tidak memakai otot tapi otak dalam melakukan kerja. akan tetapi pada intinya sebenarnya keempat kata ini sama mempunyai arti satu yaitu Pekerja. hal ini terutama merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, yang berlaku umum untuk seluruh pekerja maupun pengusaha di Indonesia.

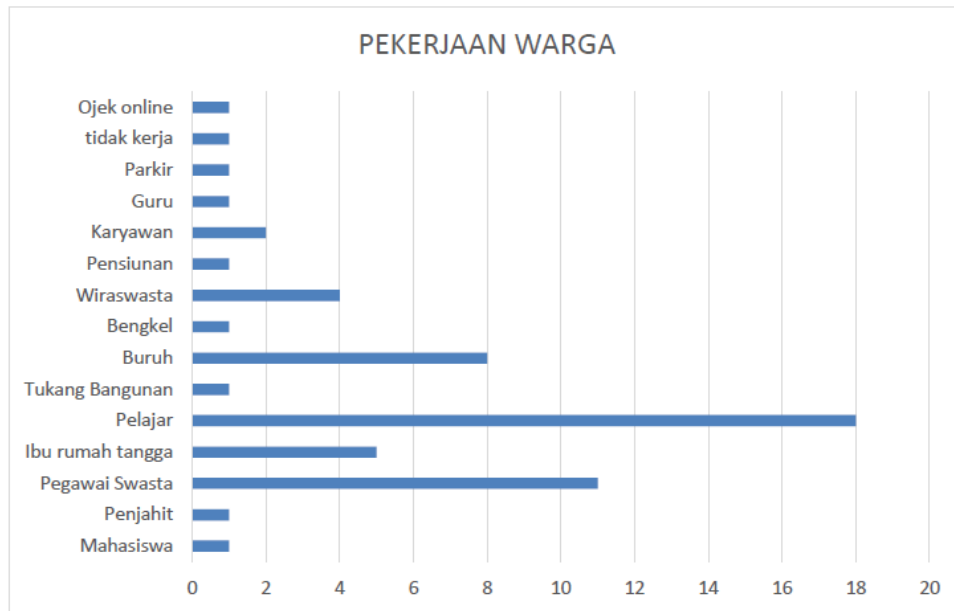
14. Penjahit

Penjahit adalah orang yang menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok, atau jas, untuk lelaki dan perempuan. Untuk melakukan pekerjaannya, penjahit perlu melakukannya dengan tangan atau dengan mesin jahit.

15. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Sepanjang sejarah, mahasiswa di berbagai negara mengambil peran penting dalam sejarah suatu negara.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik batang adalah sebagai berikut :



Gambar x. Diagram mengenai pekerjaan warga Paguyuban Pringgomukti

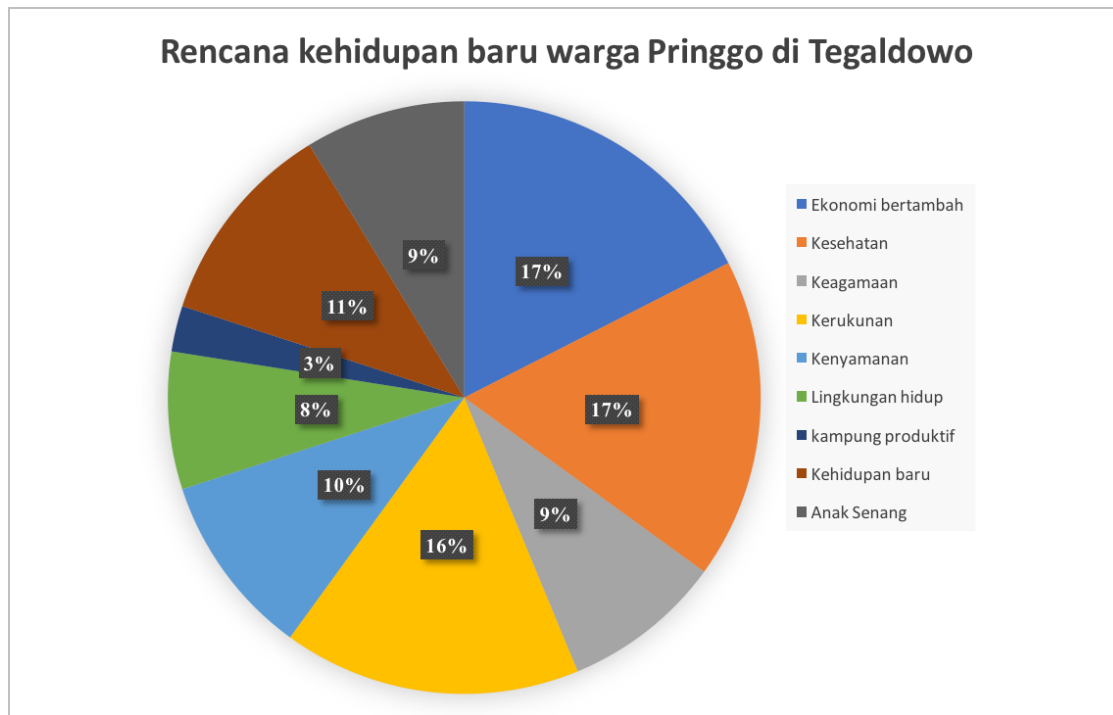
Sumber : dokumentasi Arkomjogja, 2017

Perpindahan warga paguyuban Pringgomukti dari Pinggokusuman ke Tegaldowo adalah untuk menetap dalam waktu yang lama sehingga rencana kehidupan mendatang mereka tidaklah mungkin hanya ditentukan oleh seorang arsitek yang mendampingiya apalagi mahasiswa arsitektur dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, data tentang rencana kehidupan seperti apa yang warga paguyuban inginkan menjadi penting bagi arsitek untuk mempertimbangkan jalan atau langkah dalam mewujudkan harapan tersebut. Arsitek hanya menawarkan pilihan yang menurutnya terbaik, namun warga paguyubanlah yang berhak memutuskan mana yang terbaik untuk mereka jalani.

Berdasarkan dari hasil pertemuan dengan warga, terdapat poin-poin yang dapat diambil sebagai rencana kehidupan warga jika sudah menetap di Tegaldowo, yaitu :

1. Ekonomi bertambah
2. Kesehatan
3. Keagamaan
4. Kerukunan
5. Kenyamanan
6. Lingkungan hidup
7. Kampung produktif
8. Kehidupan baru
9. Anak senang

Jika digambarkan dalam bentuk grafik lingkaran adalah sebagai berikut :



Gambar x. Presentase rencana kehidupan baru warga Paguyuban Pringgomukti

Sumber : dokumentasi Arkomjogja, 2017